

**ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP  
MAHASISWA FARMASI UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA  
TERHADAP PENYAKIT DIABETES MELITUS**

**Tarissa Dinda Shaleha**

**211FF03097**

**ABSTRAK**

Hiperglikemia kronis merupakan ciri khas utama diabetes melitus (DM), yang disebabkan oleh produksi insulin yang tidak mencukupi atau penggunaan insulin yang tidak efisien. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) prevalensi diabetes terus meningkat, dari 10,9% pada tahun 2018 dan prediksi *International Diabetes Federation* (IDF) akan ada peningkatan jumlah penderita diabetes di Indonesia dari 10,7 juta pada tahun 2019 menjadi 13,7 juta kasus pada tahun 2030. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi Universitas Bhakti Kencana terhadap penyakit diabetes melitus. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis *cross-sectional* pada bulan Februari-April 2025 di Universitas Bhakti Kencana Bandung. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner via google form yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang di bagikan kepada 100 responden. Selanjutnya data antara variabel pengetahuan dan sikap diolah secara kuantitatif menggunakan SPSS dan di uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu 86,8%, dan sikap yang baik sebesar 77,8%. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan sikap dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,025.

**Kata kunci:** Diabetes melitus, Sikap, Tingkat pengetahuan

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND  
ATTITUDES OF PHARMACY STUDENTS AT BHAKTI KENCANA  
UNIVERSITY TOWARDS DIABETES MELLITUS**

**Tarissa Dinda Shaleha**

**211FF03097**

**ABSTRACT**

Chronic hyperglycemia is the main characteristic of diabetes mellitus (DM), which is caused by insufficient insulin production or inefficient insulin use. According to Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of diabetes continues to increase, from 10.9% in 2018 and the International Diabetes Federation (IDF) predicts that there will be an increase in the number of diabetes sufferers in Indonesia from 10.7 million in 2019 to 13.7 million cases in 2030. This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of pharmacy students at Bhakti Kencana University towards diabetes mellitus. The method used in this study is quantitative with a cross-sectional type in February-April 2025 at Bhakti Kencana University, Bandung. Data collection was carried out using a questionnaire via Google Form that has passed validity and reliability tests distributed to 100 respondents. Furthermore, data between knowledge and attitude variables were processed quantitatively using SPSS and correlation tests. The results showed that 86.8% of students had high levels of knowledge and 77.8% had good attitudes. The correlation test showed a statistically significant relationship between knowledge and attitudes, with a significance value (p) of 0.025.

**Keywords:** Attitude, Diabetes mellitus, Level of knowledge